

BBPOM PANGKALPINANG PERKETAT PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN MBG DI BANGKA BELITUNG

Sabtu, 05 September 2026 - kepbabel

BANGKA BELITUNG, www.wowbabel.com -- Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Pangkalpinang memperketat pengawasan keamanan pangan pada Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa program strategis nasional tersebut tidak hanya memenuhi nutrisi anak, tetapi juga terjamin dari risiko keracunan pangan.

Penguatan pengawasan tersebut dibahas dalam forum Koordinasi Pengawasan Pelayanan Makan Bergizi Gratis (MBG) yang diselenggarakan oleh Ombudsman Republik Indonesia di Ruang Pertemuan BKPSDMD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada Kamis, 3 September 2026.

Kegiatan yang dibuka oleh Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Kurniawan mewakili Gubernur Kepulauan Bangka Belitung ini dihadiri oleh para Kepala SPPG dari Kota Pangkalpinang, Kabupaten Bangka, dan Kabupaten Bangka Barat.

Kurniawan menegaskan bahwa Program MBG bertujuan untuk meningkatkan mutu gizi anak sekolah, mendukung tumbuh kembang, dan memperkuat kualitas sumber daya manusia (SDM) Indonesia. Oleh sebab itu, aspek keamanan pangan menjadi syarat mutlak yang harus diperhatikan.

Koordinator Pelayanan Publik Sektor Pangan Ombudsman RI, Fikri Yasin, menekankan pentingnya respons cepat dan koordinasi antarinstansi untuk mencegah terjadinya potensi maladministrasi maupun kasus keracunan pangan.

"Melalui forum ini, kita ingin melihat sejauh mana standar higiene sanitasi, keamanan pangan, dan SOP telah diterapkan oleh penyelenggara maupun SPPG. Kita juga perlu memperkuat koordinasi dan respons cepat antarinstansi apabila terjadi kejadian keracunan pangan, sehingga keselamatan anak sebagai penerima manfaat dapat benar-benar terjamin," tegasnya.

Dalam forum tersebut, Kepala BBPOM di Pangkalpinang, Alex Sander, memaparkan langkah strategis yang dilakukan instansinya dalam mengawal kebersihan dan keamanan makanan MBG.

Alex menjelaskan bahwa BBPOM melakukan pengawalan menyeluruh mulai dari pemilihan bahan baku, proses pengolahan di SPPG, hingga makanan siap disalurkan kepada siswa penerima manfaat.

Pengawasan ini mencakup pemeriksaan langsung di dapur (kitchen inspection), pengujian sampel pangan secara berkala, hingga pemberian edukasi mengenai tata cara pengolahan pangan yang aman.

"Pengawasan keamanan pangan Program MBG tidak dapat dilakukan oleh satu instansi saja. Kolaborasi dan sinergi lintas sektor menjadi kunci dalam memastikan pangan yang diterima masyarakat, khususnya anak-anak, memenuhi aspek keamanan dan mutu," ujarnya.

Selain BBPOM Pangkalpinang, diskusi interaktif ini juga menghadirkan pemateri dari Regional SPPG Provinsi Bangka Belitung, Dinas Kesehatan, serta Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Melalui pengawasan yang terpadu dan berkelanjutan, pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis di Bangka Belitung diharapkan berjalan optimal serta memberikan perlindungan maksimal bagi kesehatan anak-anak.(*)